

Nama : Saskia Kanesa Dinia

NPM: 2413031021

Kelas : A

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (Pert 7)

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

Judul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi dalam Mendukung
Pengalaman Belajar Mendalam

Penulis : Yuliana Olga Siba Sabon, Lamba Toding Palimbu, Rizka
Cintya Edwar

Jenis Jurnal : Jurnal Nasional

Tahun Terbit : 2025

B. Latar Belakang

Pembelajaran ekonomi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan yang rasional, serta pemahaman peserta didik terhadap berbagai fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pelaksanaan pembelajaran ekonomi di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, rendahnya keterlibatan peserta didik, serta penekanan yang lebih besar pada hafalan dibandingkan pemahaman konsep secara mendalam. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang mampu menghubungkan materi ekonomi dengan permasalahan nyata yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar mendalam (*deep learning*) melalui aspek *joyful learning*, *mindful learning*, dan *meaningful learning*. Selain itu, diperlukan evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar kognitif, tetapi juga menilai proses pembelajaran serta perubahan perilaku

peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model evaluasi Kirkpatrick menjadi penting untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran, peningkatan pemahaman yang diperoleh, serta perubahan perilaku belajar yang muncul setelah mengikuti pembelajaran ekonomi. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana reaksi (*reaction*) peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam mendukung pengalaman belajar mendalam?
2. Bagaimana peningkatan pengetahuan dan pemahaman (*learning*) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ekonomi?
3. Bagaimana perubahan perilaku (*behaviour*) peserta didik sebagai dampak dari pembelajaran ekonomi yang mendukung pengalaman belajar mendalam?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui reaksi (*reaction*) peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam mendukung pengalaman belajar mendalam.
2. Menganalisis peningkatan pengetahuan dan pemahaman (*learning*) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ekonomi.
3. Mengevaluasi perubahan perilaku (*behaviour*) peserta didik sebagai dampak dari pembelajaran ekonomi yang mendukung pengalaman belajar mendalam.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif dengan model Kirkpatrick pada tiga level, yaitu reaction, learning, dan behaviour. Partisipan penelitian

berjumlah 13 peserta didik yang mengikuti mata pelajaran ekonomi di salah satu SMA swasta di Kota Nabire, Papua Tengah. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik pengumpulan data.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi telah mendukung pengalaman belajar mendalam (*deep learning*) peserta didik. Berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick, aspek reaction memperoleh persentase 92,3%–96,15% yang termasuk kategori sangat baik, menunjukkan bahwa peserta didik merasa puas terhadap metode, media, dan proses pembelajaran yang diterapkan. Pada aspek learning, diperoleh persentase 84,6%–100% yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ekonomi. Sementara itu, aspek behaviour juga memperoleh persentase 84,6%–100%, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya tanggung jawab, inisiatif, dan kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan aspek pengalaman belajar mendalam, pembelajaran ekonomi dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*), meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan belajarnya (*mindful learning*), serta membantu peserta didik memahami dan mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan sehari-hari (*meaningful learning*). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik secara lebih mendalam. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran ekonomi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

G. Analisis Penelaah

Berdasarkan hasil telaah, jurnal ini memberikan kontribusi yang baik dalam mengevaluasi pembelajaran ekonomi berbasis *deep learning* melalui model evaluasi Kirkpatrick pada aspek *reaction*, *learning*, dan *behaviour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan mendorong perubahan perilaku belajar peserta didik ke arah yang lebih positif.

Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan evaluatif yang komprehensif serta penerapan triangulasi data untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif sedikit dan cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi, namun masih perlu didukung oleh penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan analisis yang lebih mendalam.

H. Kelebihan Jurnal

1. Menggunakan model evaluasi Kirkpatrick yang sistematis dan relevan untuk mengevaluasi pembelajaran.
2. Mengintegrasikan konsep *deep learning* yang sesuai dengan paradigma pendidikan saat ini.
3. Menggunakan triangulasi data (kuesioner, wawancara, observasi) sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.
4. Memberikan gambaran nyata mengenai evaluasi pembelajaran ekonomi secara holistik.

I. Kekurangan Jurnal

1. Jumlah responden hanya 13 peserta didik sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasikan.

2. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah.
3. Tidak menggunakan level keempat model Kirkpatrick (*result*) sehingga dampak jangka panjang pembelajaran belum diketahui.
4. Data kuantitatif yang disajikan masih sederhana dan belum menggunakan analisis statistik yang lebih mendalam.

J. Kesimpulan

Pembelajaran ekonomi yang dievaluasi dalam penelitian ini terbukti mampu mendukung pengalaman belajar mendalam (*deep learning*) peserta didik. Hal ini terlihat dari respons positif peserta didik, peningkatan pemahaman materi, serta adanya perubahan perilaku belajar seperti meningkatnya tanggung jawab, inisiatif, dan kemandirian dalam belajar.

K. Saran

Guru diharapkan terus menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mendukung pengalaman belajar mendalam. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

L. Lampiran

<http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4739>